

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan seperti berikut ini :

1. Bimbingan Karir siswa mempunyai hubungan positif dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana nilai koefisien korelasi r (nilai $r_{hitung} = 0,348 \geq r^2 = 0,121$) dan nilai uji t (nilai $t_{hitung} = 2.066 \geq t_{tabel(\alpha=0,05)} = 2.03$.) lihat tabel 4.6. halaman 87. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, semakin baik bimbingan karir yang dilakukan pembimbing (instruktur) di perusahaan maupun guru pembimbing yang ditunjukkan sekolah, maka Praktik Kerja Industri juga akan terlaksana dengan baik
2. Motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana nilai koefisien korelasi r (nilai $r_{hitung} = 0,385 \geq r^2 = 0,148$) dan nilai uji t (nilai $t_{hitung} = 2.323 \geq t_{tabel(\alpha = 0,05)} = 2.03$.) lihat tabel 4.7. halaman 89. Artinya, terlaksananya Bimbingan Karir dengan baik juga sangat ditentukan oleh faktor motivasi siswa dalam belajar.
3. Bimbingan Karir siswa dan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana nilai koefisien korelasi r (nilai $R_{hitung} = 0,495 \geq R^2 = 0,245$) dan nilai uji F (nilai $F_{hitung} = 4,866 \geq F_{tabel(\alpha = 0,05)} = 3,32$)

lihat tabel 4.8. halaman 91. Hal ini berarti, faktor pembimbing dan faktor siswa sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Di mana, semakin baik pembimbing (pembimbing di perusahaan dan guru pembimbing yang ditunjukkan sekolah) dalam melaksanakan bimbingan karir terhadap siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka Praktik Kerja Industri akan terlaksana dengan baik.

4. Penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel bebas yang diteliti yakni Bimbingan Karir siswa dan motivasi belajar siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Bimbingan karir dan motivasi belajar siswa bila tidak atau kurang diperhatikan, maka akan berdampak kurang baik terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, bahkan mungkin terjadi tidak baik.
6. Khusus untuk faktor motivasi belajar siswa yang memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan faktor bimbingan karir siswa, perlu lebih diperhatikan. Jika tidak, hal itu akan berdampak kurang baiknya pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Namun bukan berarti faktor bimbingan karir harus diabaikan, tetapi juga perlu diperhatikan dengan baik. Karena, kedua faktor ini sama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

7. Bimbingan karir siswa dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dapat terlaksana dengan baik, apabila pembimbing di dunia kerja maupun pembimbing dari sekolah harus memperhatikan dan melaksanakan tugas dengan baik. Tugas pembimbing di perusahaan yang harus dilaksanakan dengan baik adalah membimbing dan mengarahkan kerja dan sikap siswa, mencatat kegiatan dan menyediakan sarana yang dibutuhkan, memberikan dorongan kepada siswa, dan mengevaluasi hasil kerja siswa. Sementara, tugas guru pembimbing yang ditunjukkan sekolah yang harus dilaksanakan dengan baik adalah mengkoordinir dan memonitor kegiatan siswa, mengantar dan menjemput siswa di tempat pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan mengevaluasi/menilai kerja siswa secara lisan.
8. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, perlu dilakukan oleh siswa sendiri dan dibantu oleh guru. Upaya yang dapat dilakukan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar adalah belajar lebih tekun dan penuh kesabaran, belajar lebih bersemangat dan bergairah, dan belajar lebih bertanggung jawab. Sedangkan upaya guru untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah: (1) memberikan pujian dan penghargaan serta hadiah kepada siswa yang berprestasi; (2) membantu dan membimbing siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar; (3) meningkatkan kompetisi antara siswa secara kelompok maupun individu; (4) menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan belajar adalah kewajiban dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak patuh dan yang melanggar

aturan dalam belajar; dan (5) memberikan kesempatan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam belajar sehingga menjadi lebih kreatif.

9. Peningkatan bimbingan karir siswa dan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga, tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan tujuan pendidikan dapat dicapai dengan sendirinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa saran seperti di bawah ini :

1. Diharapkan pembimbing (instruktur) di perusahaan dan guru pembimbing yang ditunjukkan sekolah untuk membimbing siswa SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang melaksanakan Praktik Kerja Industri melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara: (1) memahami dan mengenali fungsi-fungsi dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dengan baik; (2) melaksanakan tugas dengan penuh motivasi dan disiplin kerja yang tinggi; dan (3) berupaya menanamkan sikap tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas, sehingga rendahnya kualitas Praktik Kerja Industri juga merupakan kegagalannya dalam melaksanakan tugas.
2. Diharapkan siswa di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi meningkatkan motivasinya dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan dengan cara: (1) belajar lebih tekun dan penuh kesabaran, seperti

belajar dengan sungguh-sungguh, cermat dan teliti, belajar dengan penuh konsentrasi, dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi; (2) belajar lebih bersemangat dan bergairah, seperti memiliki kemauan yang tinggi, memiliki kesenangan yang mendalam terhadap pelajaran, melakukan kegiatan yang berguna, suka tantangan, dan berupaya mendapatkan hasil belajar yang tinggi; dan (3) lebih bertanggung jawab dalam belajar, seperti mengerjakan tugas dengan baik, berani menanggung resiko jika bersalah, aktif dalam kegiatan belajar, menyelesaikan semua tugas yang diberikan, dan lebih senang bekerja secara mandiri.

3. Diharapkan kepala sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi membimbing dan membantu guru dalam membimbing siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan supervisi di perusahaan tempat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri, sehingga faktor-faktor hambatan yang ditemukan dapat dicari solusi pemecahannya.
4. Diharapkan kepada pihak Industri agar lebih meningkatkan rasa kepeduliannya untuk memberikan kesempatan berprakerin kepada pihak SMK.
4. Diharapkan Kepala Dinas Pendidikan melalui Kasubdin SMK Kabupaten Kuantan Singingi dapat memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Industri selama ini, guna mengetahui apakah pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika sudah, perlu upaya untuk mempertahankannya, dan jika belum perlu upaya kebijakan untuk meningkatkannya ke arah yang lebih baik.

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan tercapai atau tidaknya pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan pelaksanaan Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik dapat dilaksanakan secara nyata.

